

ABSTRACT

SUSCEPTIBILITY TEST OF ISOLATED BACTERIA FROM PATIENTS USING URINARY CATHETER AT INTENSIVE CARE UNIT RSUD DR. H. ABDUL MOELOEK

By

STEVI ERHADESTRIA

Background: UTI (Urinary Tract Infection) is a type of nosocomial infections that occurred most often and reportedly 80% of UTI especially occurred after catheterization. The incidence of nosocomial infections occur 2-5 times higher in the intensive care unit, which makes high use of antibiotics for the treatment and prophylaxis to various pathogens that may infect. Therefore susceptibility test needs to be performed in order to give the right antibiotics to patients.

Objective: To determine the susceptibility test results of isolated bacteria from patients using urinary catheter at intensive care unit RSUD Dr.H.Abdul Moeloek.

Methods: This research uses descriptive method with consecutive sampling approach. The sample in this study are patients using catheter in the intensive care unit, as many as 17 samples. Counting the total number of bacteria, culture test, and susceptibility test of bacteria were done to each sample.

Results: The culture test obtained gram-negative bacteria which are *Escherichia coli* and *Pseudomonas sp* also gram-positive bacteria which are *Staphylococcus aureus* and *Staphylococcus epidermidis*. Counting the total number of bacteria resulted in $>10^5$ CFU/ml as much as 36,3%. The susceptibility test obtained the percentage of sensitive antibiotics from highest to lowest which are Amoxicilin, Gentamicin, Chloramphenicol, Ciprofloxacin, dan Cefotaxim.

Conclusion: The percentage of urinary tract nosocomial infections is as high as 36,3%. It is also found that the bacteria of UTI are most sensitive to Amoxicilin.

Keywords: antibiotics, bacteria, UTI

ABSTRAK

UJI KEPEKAAN BAKTERI YANG DIISOLASI DARI URIN PENGGUNA KATETER PASIEN RUANG RAWAT INTENSIF RSUD DR. H. ABDUL MOELOEK

Oleh

STEVI ERHADESTRIA

Latar belakang: ISK (Infeksi Saluran Kemih) merupakan jenis infeksi nosokomial yang paling sering terjadi dan dilaporkan 80% ISK terutama terjadi sesudah kateterisasi. Kejadian infeksi nosokomial 2-5 kali lebih tinggi terjadi di ruang rawat intensif, hal ini membuat tingginya penggunaan antibiotika sebagai terapi dan profilaksis dari berbagai patogen yang mungkin menginfeksi. Sehingga diperlukan uji kepekaan agar pasien mendapatkan terapi antibiotika yang tepat.

Tujuan: Untuk mengetahui hasil uji kepekaan bakteri yang diisolasi dari urin pengguna kateter pasien ruang rawat intensif RSUD Dr.H.Abdul Moeloek.

Metode: Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan *consecutive sampling*. Sampel dalam penelitian ini adalah pasien yang menggunakan kateter di ruang rawat intensif sebanyak 17 sampel. Kemudian sampel dilakukan penghitungan jumlah bakteri, uji kultur, dan uji kepekaan bakteri.

Hasil: Hasil penelitian dari uji kultur pengguna urin kateter didapatkan bakteri gram negatif yaitu *Escherichia coli* dan *Pseudomonas sp* serta bakteri gram positif yaitu *Staphylococcus aureus* dan *Staphylococcus epidermidis*. Uji penghitungan jumlah bakteri didapatkan $>10^5$ CFU/ml sebanyak 36,3%. Dari uji kepekaan bakteri didapatkan hasil antibiotika sensitif dari yang paling tinggi ke paling rendah yaitu Amoxicilin, Gentamicin, Chloramphenicol, Ciprofloxacin, dan Cefotaxim.

Kesimpulan: Persentase infeksi nosokomial saluran kemih sebanyak 36,3%. Didapatkan bakteri penyebab ISK paling sensitif terhadap Amoxicilin.

Kata kunci: antibiotika, bakteri, ISK